

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah prodi, Akidah Filsafat yang berdiri sejak tahun 1995 telah memberikan bekal yang memadai kepada mahasiswa agar ketika lulus dan terjun ke masyarakat memiliki kemampuan membaca, menganalisis persoalan masyarakat dengan baik dan memberikan kontribusi sesuai bidang ilmunya. Prodi Akidah Filsafat dalam perjalanan sejarahnya telah memberikan kompetensi yang diperlukan melalui dosen, kurikulum dan metode pembelajaran yang selalu diperbaharui secara berkala agar kelak alumninya dapat beradaptasi dan merespons kebutuhan masyarakat yang berkembang pesat. Prodi Akidah Filsafat telah mengupayakan memberikan bekal bagi terbentuknya pribadi profesional, yaitu kualitas pribadi yang penuh integritas, meliputi kapasitas: intelektual, kepribadian, moral dan spiritual (yang merupakan keselarasan semua integritas dengan tindakan nyata).¹

Secara faktual, para alumni prodi ini telah memperlihatkan kemampuannya dalam menghadapi masyarakat. Hal ini diketahui melalui kiprah para alumni yang tersebar dalam berbagai profesi, baik pemerintahan maupun swasta; formal maupun non formal. Diantara profesi yang digeluti alumni adalah sebagai ulama, anggota legislatif/ aktifis

¹Lihat bagaimana profesionalisme menurut kaca mata filsafat yang dilihat dalam pengertian yang sebenarnya, dalam: Franz Magnis Suseno, *Berfilsafat dari Konteks*, (Jogjakarta: Kanisius, 1992).

politik, dosen, guru, pegawai pemerintahan/ swasta, wartawan, pedagang, pengusaha dan lain sebagainya².

Prodi Akidah Filsafat telah meluluskan lebih dari 119 alumni yang tersebar di seluruh Kalimantan (Selatan, Tengah, Timur, Barat dan Utara), bahkan sampai ke Pulau Jawa dan Sumatera.³ Pada umumnya mereka mendedikasikan diri mereka ke Pemerintahan (Pegawai Negeri Sipil, seperti: dosen, guru dan penyuluh agama). Sebagian yang lain bekerja di wilayah non pemerintah/ swasta. Profesi sebagai PNS dan guru masih menjadi profesi dambaan para alumni, terutama setelah pemerintah membuka kesempatan bagi semua lulusan bidang ilmu untuk menjadi guru PNS (TK, SD dan Sekolah Menengah).

Meski sebagian sebaran pekerjaan dan kiprah alumni di masyarakat telah diketahui, namun data yang terhimpun belum dapat dikatakan lengkap dan sistematis, padahal sebagai sebuah prodi, kelengkapan data sangat diperlukan. Sebagai sebuah prodi, Akidah Filsafat dituntut untuk selalu mengevaluasi dirinya, diantaranya melalui evaluasi kurikulum sebaran profesi alumninya. Sejauh mana kiprah alumni di masyarakat menjadi

²Laporan pada semester Genap 2010/ 2011, fakultas Ushuluddin telah meluluskan 1080 Sarjana S1 dan dari jumlah tersebut seluruh alumninya dapat berkiprah di seluruh bidang pekerjaan, mulai dari pemerintahan, legislatif, wiraswasta sampai ulama. Lihat laporan ketua KAFUSARI dalam, Prof. Dr. Abdullah Karim, M. Ag., *Napak Tilas Seorang Alumni*, dalam "Setengah Abad Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari 1961-2011", (Banjarmasin: Kafusari Press), 2011, h. xxii-xxiii.

³Data mengenai jumlah kelulusan mahasiswa. mengenai jumlah kelulusan mahasiswa diperoleh dari arsip Prodi Akidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin.

salah satu indikator keberhasilan sebuah kurikulum dan pembelajaran prodi. Penjaringan dan pembaharuan data alumni sangat diperlukan tidak saja bagi prodi dan Fakultas, melainkan juga bagi alumni itu sendiri. Dalam konteks ini, penelusuran eksistensi alumni perlu dilakukan melalui sebuah studi pelacakan dengan judul “Study Pelacakan (*Tracer Study*) Alumni Prodi Akidah Filsafat di Kalimantan Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterserapan alumni prodi Akidah Filsafat di dunia kerja Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana jurusan mempersiapkan alumninya dalam menghadapi persaingan dunia kerja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterserapan alumni prodi Akidah Filsafat di dunia kerja di Kalimantan Selatan.
2. Untuk mengetahui persiapan jurusan terhadap alumninya dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

D. Definisi Operasional

Tracer Study adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menelusuri alumni dari sebuah Perguruan Tinggi. Pelacakan yang dilakukan mencakup hal-hal seperti: sebaran pekerjaan/ kegiatan, tempat tinggal dan kiprah alumni di masyarakat. Tracer studi yang dimaksud penelitian ini adalah pelacakan alumni akidah filsafat yang tersebar di Kalimantan Selatan.

Alumni adalah mahasiswa yang telah lulus kuliah dari suatu Perguruan Tinggi. Alumni yang dimaksud disini adalah lulusan jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang tersebar di sekitar Kalimantan Selatan.

Kalimantan Selatan adalah propinsi yang terdapat di bagian Selatan pulau Kalimantan dengan ibukotanya Banjarmasin. Kalimantan Selatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wilayah tempat bekerja dan tempat tinggal alumni yang mencakup seluruh Kalimantan Selatan dan sekitarnya.

E. Signifikansi Penelitian

Secara teoritis, sebagai dasar pijak kajian evaluasi kurikulum dan penyusunan kurikulum berbasis dunia.

Secara praktis, sebagai pemenuhan salah satu tuntutan kegiatan Borang Prodi dalam rangka evaluasi lulusan dan prodi.

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), di mana data dihimpun dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dan sekitarnya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para alumni prodi Akidah Filsafat yang tinggal dan bekerja di Kalsel. Adapun objek penelitian adalah objek penelitian adalah keterserapan mereka di dunia kerja di Kalsel.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Data pokok, yaitu data tentang sebaran alumni di wilayah Kalimantan Selatan yang mencakup jumlah alumni, tempat alumni bekerja/ berkiprah dan keterserapan alumni di dunia kerja.
- 2) Data pelengkap adalah data yang menunjang penelitian ini seperti gambaran lokasi penelitian, dokumen serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan objek kajian penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah alumni prodi Akidah Filsafat. Para alumni merupakan responden dalam penelitian ini yang memberikan informasi mengenai profesi dan kinerjanya. Responden lain adalah masyarakat yang dalam hal ini adalah pimpinan lembaga, keluarga, teman dan organisasi alumni yang terhimpun dalam KAFUSARI (Keluarga Alumni Fakultas Ushuluddin) atau stakeholder yang mengetahui profesi dan kinerjanya selama menjalani pekerjaannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik berikut :

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan penelusuran secara langsung ketempat-tempat para alumni berkiprah. Observasi juga dilakukan untuk validasi

data yang ditemukan di bagian administrasi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan KAFUSARI.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang berbagai hal mengenai alumni, seperti nama lembaga tempat mereka bekerja, kinerja dan lain sebagainya.

c. Angket

Teknik pengumpulan data dengan angket digunakan untuk menggali keseluruhan data yang diperlukan menyangkut keterserapan dan sebaran alumni di dunia kerja.

d. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen yang sesuai dengan data yang diperlukan.

5. Analisa Data

Penelitian ini menganalisis data secara **deskriptif**, yaitu menguraikan, menggambarkan dan menjelaskan secara objektif terhadap sebaran profesi alumni. Uraian dikemukakan berupa deskripsi kata-kata dan tabel-tabel yang akan membantu menjelaskan persoalan secara lebih terperinci. Penelitian ini juga menganalisis secara **kualitatif**, yaitu menilai dan membahas data dalam kerangka pandangan peneliti dan dalam kerangka teori studi penelusuran yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana kajian *tracer study*.